



Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>

Gambaran Pelaksanaan Pendaftaran Pada Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Di Puskesmas Langsung Pekanbaru Tahun 2020

Dandi¹, Rizer Fahlepi², Azlina³ Wen Via Trisna⁴

^{1,2,3,4}Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru

Email: ddandybungsu@gmail.com¹ rizerf@htp.ac.id² azlina7588@gmail.com³ wenvia@htp.ac.id⁴

Histori artikel

Received:
06 Oktober 2021

Accepted:
03 Agustus 2022

Published:
17 November 2022

Abstrak

SIKDA Generik adalah aplikasi sistem informasi kesehatan daerah yang berlaku secara nasional yang menghubungkan secara online dan terintegrasi seluruh puskesmas, rumah sakit, dan sarana kesehatan lainnya. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dilapangan Pelatihan serta bimbingan yang benar-benar diberikan terkait dengan penggunaan aplikasi ini masih belum memadai/ maksimalseperti pelatihan pendaftaran pasien di bagian SIKDA Generik. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pendaftaran pada Sistem Informasi Kesehatan Daerah Puskesmas Langsung dalam Menghadapi SIKDA Generik pada Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, informan yang diperlukan berjumlah 4 orang, metode pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Hal ini guna untuk melihat pendaftaran dibagian SIKDA Generik, Sumber Daya Manusia (SDM) pendaftaran dibagian SIKDA Generik, Sarana dan prasarana Pendaftaran dibagian SIKDA Generik, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pendaftaran dibagian SIKDA Generik. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pendaftaran pasien belum berjalan dengan baik, dan belum ada petugas khusus rekam medis ditempat, sarana dan prasarana dibagian SIKDA Generik sudah

ada namun dibebepa sisi masih minim terhadap ketersediaan dan kenyamanan terkait dengan sarana dan prasana seperti ruang tunggu dibagian pendaftaran dan ruang tunggu umum. Dan untuk Standar Operasional Prosedur (SOP) dibagian SIKDA Generik sudah ada dan sudah berjalan di Puskesmas Langsung Pekanbaru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan pendaftaran pada sistem informasi kesehatan daerah generik di Puskesmas Langsung Pekanbaru Tahun 2020 perlu diperbaiki kembali dibagian rekam medis, dan juga dibagian sarana dan prasana yang ada, sumber daya manusia pada Pendaftaran dibagian SIKDA Generik di Puskesmas Langsung Pekanbaru Tahun 2020 perlu ditingkatkan lagi dari jumlah yang ada sekarang sebanyak 3 orang dibagian perndaftaran, juga diharapkan ada perhatian lebih lagi dari pihak Dinas Provinsi.

Kata Kunci : SIKDA, Pendaftaran, Puskesmas, Pekanbaru.

Latar Belakang

SIKDA GENERIK adalah aplikasi sistem informasi kesehatan daerah yang berlaku secara nasional yang menghubungkan secara online dan terintegrasi seluruh puskesmas, rumah sakit, dan sarana kesehatan lainnya, baik itu milik pemerintah maupun swasta, dinas kesehatan kabupaten/kota, dinas kesehatan provinsi, dan Kementerian Kesehatan. Aplikasi SIKDA Generik dikembangkan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan serta meningkatkan ketersediaan dan kualitas data dan informasi manajemen kesehatan melalui pemanfaatan teknologi informasi komunikasi.

Dalam penerapan Sikda Generik ada beberapa hal yang harus ada dan dipersiapkan yaitu pelatihan, pendampingan, dan perubahan budaya kerja. Tatangan dalam penerapan SIKDA Generik ada pada daerah bermasalah kesehataan (DBK) dan/ atau daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan (DTPK) yang pada umumnya merupakan daerah yang masih kurang dalam ketersediaan infrastuktur dan SDM.

Pendaftaran pasien merupakan proses awal terjadinya rekam medis di setiap fasilitas pelayanan kesehatan, di tempat pendaftaran pasien akan di data identitas pribadi pasien serta keperluan kunjungannya ke rumah sakit. Selain mencatat data identitas pasien, akan diperlukan juga pendataan lain mengenai penanggung jawab pasien, asuransi, pekerjaan, dan lain sebagainya. Dalam sistem pendaftaran, pasien akan diterima sebagai pasien rawat jalan, rawat inap, ataupun pasien gawat

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti kepada pihak Puskesmas Langsung yaitu adanya pelatihan dalam penerapan Aplikasi SIKDA, Untuk pendaftaran baru antara lain membuat Identitas diri, data alamat, data pribadi, keluarga, daftarkan kunjungan. Pelatihan serta bimbingan yang benar-benar diberikan terkait dengan penggunaan aplikasi ini masih belum memadai/ maksimal seperti pelatihan pendaftaran pasien dibagian SIKDA Generik. SIKDA Generik yang bersumber dari pusat mengakibatkan keterlambatan pendaftaran pada pasiendan Proses Input masih kurang menyebabkan Output yang dihasilkan kurang optimal. Selain permasalahan diatas juga terdapat permasalahan pada ketersediaan ruang tunggu bagi pasien pendaftaran dan lamanya antrian dikarenakan jumlah pendaftaran setiap harinya tidak sebanding dengan jumlah Sumber Daya.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dilaksanakan di di Puskesmas Langsung Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini semua petugas perekam medis sebanyak 4 orang, pengambilan sampelnya menggunakan total *Sampling*. instrumen penelitian yang digunakan adalah Wawancara, Alat tulis, Laptop dan *Handphone*. Analisa data menggunakan analisa deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masingvariable yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Puskesmas Langsung Pekanbaru

Puskesmas Langsung berada dalam wilayah Kecamatan Sukajadi yang merupakan Pusat Pemerintah Kota Pekanbaru dengan luas Wilayah Kerja 2,08 km². Terdapat fasilitas seperti kursi tempat duduk pasien berjumlah 10 kursi ditambah dengan 4 kursi semen, kursi dibagian pendaftaran berjumlah 3 kursi 1 diantaranya bertugas dibagian computer pendaftaran yang menggunakan aplikasi SIKDA Generik.

2. Hasil Observasi

- a. Pendaftaran dibagian SIKDA Generik di Puskesmas Langsat Pekanbaru

Tabel 1
Hasil Observasi tentang Pendaftaran dibagian SIKDA Generik
di Puskesmas Langsat Pekanbaru

| No | Pendaftaran dibagian SIKDA Generik | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|--|
| 1 | Apakah Keuntungan dari Pendaftaran secara <i>online</i> pada pasien di puskesmas Langsat Pekanbaru | ☐ | | Pendaftaran dengan menggunakan aplikasi SIKDA Generik dilakukan secara <i>online</i> , dan keuntungan yang didapatkan dengan menggunakan aplikasi SIKDA adalah mempercepat waktu input dan tidak perlu menambah resouca baru |
| 2. | Apakah ada perbedaan antara pendaftaran pasien lama dan pasien baru | | ☐ | Dalam pendaftaran pasien tidakada perbedaan antara pasien lama dan pasien baru. Pasien dibedakan berdasarkan pasien BPJS, pasien Umum, dan pasien JAMKESDA saja |
| 3 | Apakah ada kendala dalam pendaftaran pasien | ☐ | | Terkaitdengan kendala dalam pendaftaran pasien pada saat ini yaitu tidak adanya petugas khusus rekam medis, petugasnya hanya perawat yang dilatih Untuk sekarang petugas hanya perawat yang dilatih saja |
| 4. | Bagaimana kinerja staff dibagian pendaftaran pasien | ☐ | | Kinerja staff dibagian pendaftaran pasien cukup baik. Kinerjanya dinilai oleh kepala puskesmas melalui penilaian DP3 setiap tahunnya |

- b. Sumber Daya Manusia (SDM) Pendaftaran Dibagian SIKDA Generik di PuskesmasLangsat Pekanbaru

Tabel 2
Hasil Observasi tentang Sumber Daya Manusia (SDM) Pendaftaran Dibagian SIKDA Generik di Puskesmas Langsung Pekanbaru

| No | SDM pendaftaran dibagian SIKDA Generik | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|---|
| 1 | Apakah tenaga kerjakesehatan di puskesmas sudah pernah mengikuti pelatihan tentang SIKDA Generik | □ | | Pendaftaran dengan menggunakan aplikasi SIKDA Generik sudah mendapatkan pelatihan dari Dinas Provinsi |
| 2. | Apakah aplikasi SIKDA Generik sangat membantu terutama dalam proses penyimpanan nomor rekam medis. | □ | | Pelaksanaan SIKDA Generik sangat membantu pendaftaran di puskesmas terutama dalam proses penyimpanan nomor rekam medis lebih teratur dan tersistem, jadi tidak lagi ada istilah pendaftaran secara manual karena ini sifatnya sudah <i>online</i> serta terjamin kerahasiannya juga banyak kita temui kalau pendaftaran secara manual itu kendalanya yang paling sering terjadi dilapangan adalah sistem penyimpanan yang bermasalah seperti penyimpanan yang acak- acakan secara tidak langsung menghambat jalannya pelaksanaan atau lupa seperti penyimpanan catatannya dimana itu pasti ada terjadi. |
| 3. | Apa faktor penting yang harus dimiliki SDM dalam penerapan SIKDA Generik | □ | | Faktor penting yang harus dimiliki SDM (sumber daya manusia) dalam penerapan SIKDA Generik adalah kemampuan dalam melaksanakan aplikasi atau penggunaan komputer. Dan pelaksanaan yang dibutuhkan selama SIKDA Generik adalah rekam medis yang mampu mengaplikasikan computer. |

| | | | |
|----|--|---|--|
| 4. | Bagaimana dengan produktifitas kerja pegawai setelah diterapkan aplikasi SIKDA Generik ini | □ | Setelah diterapkan aplikasi SIKDA Generik pekerjaan pegawai lebih peraktis, sehingga kinerja pegawai lebihbaik dalam pengelolaannya |
| 5 | Bagaimana cara puskesmas untuk menanggulangi kekurangan SDM yang terjadi | □ | Dilakukan untuk menanggulangi kekurangan SDM (sumber daya manusia) dalam penerapan SIKDA Generik adalah dengan melatih tenaga yang ada dan memasukan surat permohonan penambahan SDM (sumber daya manusia) ke Dinas Kesehatan untuk penambahan SDM yang dibutuhkan |
| c. | Sarana dan Prasarana Pendaftaran Dibagian SIKDA Generik di PuskesmasLangsat Pekanbaru | | |

Tabel 3
Hasil Observasi tentang Sarana dan prasarana Pendaftaran Dibagian SIKDA Generik di Puskesmas Langsung Pekanbaru

| No | Sarana dan prasarana Pendaftaran dibagian SIKDA Generik | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|--|
| 1 | Apa saja sarana prasarana yang dibutuhkan oleh puskesmas dalam pelaksanaan SIKDA Generik ini | □ | | Untuk mendukung pendaftaran dengan menggunakan aplikasi SIKDA Generik haruslah seperti jaringan yang memadai, karena ini bersifat menggunakan aplikasi tentunya tidak lupa seperti komputer wajib harus ada harus pula dapat berfungsi dengan baik agar tidak menghambat jalannya pelaksanaan pelayanan nantinya |
| 2. | Bagaimana keadaan sarana prasarana yang disediakan | □ | | Sarana dan Prasana yang ada pada Puskesmas Langsung Kota Pekanbaru sudah mencukupi kebutuhan, sebagaimana yang kita lihat saya rasa sudah mencukupi untuk ukuran kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan |

| | | |
|---|---|--|
| 3. Apakah ada keluhan terkait dengan Sarana Prasarana yang ada di puskesmas | □ | Selama bertugas di Puskesmas Langsung Kota Pekanbaru belum ada keluhan terkait dengan sarana dan prasarana yang diberikan kepada pasien, dalam artian sejauh ini masih baik untuk kualitas pelayanan yang diberikan |
| 4. Apakah terbagi tempat sarana dan prasarana ruang tunggu untuk pendaftar dan ruang tunggu umum untuk pengunjung | □ | Dibagian sarana dan prasarana ruang tunggu untuk pendaftaran dan ruang tunggu untuk umum dan pengunjung sudah disediakan ruangan tunggu dan pendaftaran sudah ada juga sudah memadai hanya saja terkait dengan kapasitas yang disediakan dan dengan masyarakat ataupun manfaat pelayanan kesehatan dari puskesmas ini bisa jadi diluar kapasitas yang disediakan untuk saat ini, tapi sebisanya kita dapat mengatasi segala kendala yang terkait dengan kebutuhan atau kenyamanan darimasyarakat atau pemanfaat pelayanan tersebut |
| d. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pendaftaran dibagian SIKDA Generik di Puskesmas Langsung Pekanbaru | | |

Tabel 4

Hasil Observasi tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Pendaftaran dibagian SIKDA Generik di Puskesmas Langsung Pekanbaru

| No | Standar Operasional Prosedur (SOP) pendaftaran dibagian SIKDA Generik | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|--|
| 1 | Apakah pegawai sudah mengikuti SOP dalam pelaksanaan SIKDA Generik | □ | | Pegawai sudah melaksanakan SOP dalam pelaksanaan SIKDA Generik, kemudahan yang dirasakan pada penggunaan aplikasi SIKDA Generik adalah pada bagian pendaftaran, membuat laporan pasien, mencari identitas ataupun nomor rekam medis pasien |

| | | |
|--|---|--|
| 2. Seberapa penting SOP dalam pelaksanaan SIKDA Generik | □ | SOP dijadikan dasar dalam menjalankan rutinitas dalam pekerjaan pada Puskesmas Langsung Kota Pekanbaru, jika suatu Rumah sakit atau Puskesmas dalam menjalankan perannya tidak menggunakan atau tidak sesuai dengan standar kesehatan yang ada di Indonesia maka dia berhak dikenai sanksi oleh Dinas Kesehatan serta dapat menanggung segala konsekuensi hukum yang ada |
| 3. Apa dampak terbesar yang dirasakan pihak puskesmas bila pelaksanaan SIKDA Generik tidak memiliki SOP yang mendasari | □ | Dampak terbesar Puskesmas yang tidak memiliki SOP dalam pelaksanaan SIKDA Generik meliputi: ketidaktertiban dalam penyimpanan file pasien, pendaftaran yang tidak teratur, nomor rekam medis pasien yang tidak tersusun dengan baik dan waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan lebih lama |
| 4. Apakah pendaftaran dilakukan berdasarkan SOP | □ | Pegawai sudah melaksanakan SOP dalam pelaksanaan SIKDA Generik, kemudahan yang dirasakan pada penggunaan aplikasi SIKDA Generik adalah pada bagian pendaftaran, membuat laporan pasien, mencari identitas ataupun nomor rekam medis pasien |

Pembahasan

1. Pendaftaran dibagian SIKDA Generik di Puskesmas Langsung Pekanbaru

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendaftaran dengan menggunakan aplikasi SIKDA Generik tidak ada perbedaan secara khusus dan perbedaan hanya terletak pada pasien yang menggunakan BPJS, pasien Umum, dan pasien JAMKESDA, kendala yang didapatkan dilapangan yaitu terkait dengan pendaftaran pasien saat ini yaitu tidak adanya petugas khusus rekam medis dan petugasnya hanya perawat yang dilatih.

Pendaftaran menggunakan aplikasi SIKDA Generik berfungsi untuk mencatat data pribadi dan data kunjungan pasien yang berobat ke Puskesmas, baik itu melalui pelayanan Rawat Jalan, Rawat Darurat, dan Rawat Inap. Konsekuensi hak adalah tanggung jawab dalam bentuk kewajiban (Notoatmodjo, 2010:25). Terkait dengan kendala pendaftaran pasien dilapangan adalah tidak adanya petugas khusus rekam medis.

Sebagaimana diketahui untuk perekam medis yang memiliki SIK perekam medis dapat melakukan pekerjaannya pada fasilitas pelayanan kesehatan salah satunya adalah puskesmas, dan dijelaskan bahwa pimpinan fasilitas pelayanan kesehatan dilarang mengizinkan perekam medis yang tidak memiliki SIK perekam medis untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan fasilitas pelayanan kesehatan.

Pendaftaran pasien merupakan tahap awal yang dikerjakan oleh seseorang yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan. Proses ini akan menghasilkan nomor antrian yang nantinya diberikan kepada pasien untuk mengetahui urutan pemeriksaan pada sebuah klinik atau tempat pemeriksaan kesehatan lainnya. Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung, maupun tidak langsung di Puskesmas. Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendukung. Penulis berasumsi bahwa dibagian pendaftaran pasien pada SIKDA Generik di Puskesmas Langsung Pekanbaru khusus rekam medis tidak ada pada Puskesmas Langsung Pekanbaru.

2. Sumber Daya Manusia (SDM) dibagian SIKDA Generik

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa informan bahwa sumber daya manusia dilihat dari segi kuantitas pada Puskesmas Langsung Kota Pekanbaru pada bagian Pendaftaran SIKDA Generik sebanyak 3 orang. Sedangkan kualitas pendaftaran yang menggunakan aplikasi SIKDA Generik dilatih oleh Dinas Provinsi.

Sumber daya manusia merujuk pada semua orang yang Anda pekerjakan (karyawan). Sumber Daya Management (HR) juga merupakan fungsi dalam sebuah organisasi yang berhubungan dengan karyawan dan masalah yang berkaitan dengan karyawan seperti kompensasi dan tunjangan, merekrut karyawan, karyawan *onboarding*, manajemen kinerja, pelatihan, dan pengembangan budaya organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendukung. Penulis berasumsi bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) dibagian SIKDA Generik sudah ada dan juga sudah diberikan pelatihan pada bidangnya.

3. Sarana dan Prasarana dibagian SIKDA Generik

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan bahwa sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pendaftaran dengan menggunakan aplikasi SIKDA Generik untuk komputer sudah ada. Namun sarana penunjang seperti ketersediaan ruang tunggu dibagian pendaftaran dan ruang tunggu untuk umum harus diperhatikan kembali.

Pelaksanaan SIKDA Generik Online, minimal harus dipersiapkan: Infrastruktur yaitu: Perangkat keras (Hard Ware) antara lain: Perangkat komputer, Perangkat Lunak (Soft Ware) antara lain: Aplikasi, sistem komputer, Jaringan Internet, suplai listrik yang cukup, penyediaan ruang kerja dan lain-lainnya dan Sumber Daya Manusia, yaitu petugas pengelola SIKDA Puskesmas.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendukung. Penulis berasumsi bahwa Sarana pada bagian pendaftaran SIKDA Generik seperti komputer sudah ada, dan untuk prasarana penunjang seperti ruang tunggu untuk pendaftaran dan ruang tunggu untuk umum masih minim dan belum dapat menimbulkan rasa kenyamanan bagi orang-orang yang berkepentingan pada Puskesmas Langsung Kota Pekanbaru.

4. Standar Operasional Prosedur (SOP) dibagian SIKDA Generik

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan bahwa standar operasional prosedur (SOP) dibagian SIKDA Generik sudah ada dan sudah berjalan.

SOP juga menjadi jalan untuk mencapai tujuan. SOP adalah jalan atau jembatan yang menghubungkan satu titik dengan titik lainnya. Karena itu, SOP akan menentukan apakah tujuan dapat dicapai secara efektif, efisien dan ekonomis. SOP atau yang diterjemahkan menjadi PSO (Prosedur Standar Operasi) adalah sistem yang disusun untuk memudahkan, merapikan, dan menertibkan pekerjaan kita. sistem ini merupakan suatu proses yang berurutan untuk melakukan pekerjaan dari awal sampai akhir. SOP juga lahir dari pengelolaan usaha sehari-hari. Pengelolaan usaha sehari-hari yang belum tentu professional kemudian distandarisasi agar professional atau mendekati professional. Oleh karena itu, SOP disusun untuk mempersingkat proses kerja, meningkatkan kapasitas kerja, dan menertibkan kinerja supaya tetap dalam bingkai visi serta misi perusahaan.

Menurut Rina Gunarti (2019:29). Suatu profesi yang memberikan pelayanan jasa pada masyarakat harus memiliki kode etik yang merupakan seperangkat prinsip-prinsip moral dan mengatur tentang perilaku professional. Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendukung. Standar Operasional Prosedur (SOP) dibagian SIKDA Generik sudah ada dan sudah berjalan di Puskesmas Langsung Pekanbaru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan tentang Pelaksanaan Pendaftaran Pada Sistem Informasi Kesehatan Daerah Generik di Puskesmas Langsung Pekanbaru Tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pendaftaran Pada Sistem Informasi Kesehatan Daerah Generik di Puskesmas Langsung Pekanbaru Tahun 2020 tidak ada perbedaan secara khusus.
2. Sumber daya manusia pada Pendaftaran dibagian SIKDA Generik di Puskesmas Langsung Pekanbaru Tahun 2020 sudah ada, dan juga sudah mendapatkan perhatian dari Dinas Provinsi.
3. Sarana dan prasana ruang tunggu untuk umum masih minim dan belum dapat menimbulkan rasa kenyamanan bagi orang-orang yang berkepentingan pada Puskesmas Langsung Kota Pekanbaru.
4. SIKDA Generik di Puskesmas Langsung Pekanbaru yaitu sudah ada dan sudah dijalankan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) tersebut.

Daftar Pustaka

- Andy Vincentius. (2019). Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru di Kota Pekanbaru Tahun 2017-2018.
- Anastasia, dkk. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Komputer di RSB Kertayasa Negara. Universitas Dhyana Pura, Bali
- Buchari Lapau. (2013). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Pustaka
- Moleong Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Swistantoro, dkk. (2004). Sosial Budaya dan Perilaku Kesehatan. Pekanbaru Soekidjo,
- Notoatmodjo. (2010). *Etika dan Hukum Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rina Gunarti, Masrudi Muchtar. 2019. Rekam Medis Informasi dan Kesehatan. Yogyakarta: Publishing
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan